

ABSTRAK

M. YASIR : 2022134, Judul **“PENGELOLAAN PERPUSTAKAAN DESA TAMBAK SARI PANJI KECAMATAN HAUR GADING KABUPATEN HULU SUNGAI UTARA”**. Di bawah bimbingan Bapak **Dr. Irza Setiawan, S.Sos, M.AP.** sebagai pembimbing I, dan Bapak **Hendrayani, S.Sos, M.A.** sebagai pembimbing II.

Perpustakaan desa merupakan sarana penyedia informasi di tingkat desa yang berperan penting dalam mendukung kegiatan pendidikan, meningkatkan minat baca, serta pemberdayaan masyarakat. Namun, dalam pelaksanaannya pengelolaan perpustakaan desa belum sepenuhnya berjalan optimal. Permasalahan yang ditemukan antara lain belum tersedianya kartu anggota sebagai identitas pemustaka, prosedur peminjaman buku yang masih dilakukan secara manual, keterbatasan sistem administrasi, serta pemanfaatan sarana dan prasarana yang belum maksimal sehingga berdampak pada rendahnya kualitas layanan perpustakaan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengelolaan serta mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat dalam pengelolaan Perpustakaan Desa Tambak Sari Panji Kecamatan Haur Gading Kabupaten Hulu Sungai Utara. Fokus penelitian mengacu pada fungsi manajemen yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengawasan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Informan penelitian berjumlah 10 orang yang terdiri dari pengelola perpustakaan, aparat desa, serta masyarakat, yang dipilih secara purposive sampling.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan Perpustakaan Desa Tambak Sari Panji belum berjalan optimal. Pada aspek perencanaan, program kegiatan belum disusun secara sistematis. Pada aspek pengorganisasian, pembagian tugas belum jelas. Pada aspek penggerakan, pelaksanaan kegiatan literasi belum berjalan secara berkelanjutan. Sementara pada aspek pengawasan, evaluasi kegiatan belum dilakukan secara rutin.

Faktor pendukung meliputi adanya dukungan dari pemerintah desa, lokasi perpustakaan yang strategis, ketersediaan fasilitas dasar, partisipasi Karang Taruna, serta adanya kegiatan literasi. Adapun faktor penghambat meliputi keterbatasan sarana dan prasarana, belum adanya sistem administrasi peminjaman yang terstruktur, minimnya pembaruan koleksi buku, kurangnya pelatihan bagi pengelola, rendahnya minat baca masyarakat, serta keterbatasan anggaran yang tersedia.

Kondisi tersebut menunjukkan bahwa pengelolaan perpustakaan desa masih memerlukan perhatian dan perbaikan secara menyeluruh, baik dari aspek manajemen, peningkatan kualitas sumber daya manusia, maupun dukungan sarana dan anggaran, sehingga perpustakaan desa dapat berfungsi secara optimal sebagai pusat informasi dan literasi bagi masyarakat.

ABSTRACT

M. YASIR : 2022134, Title “**TAMBAK SARI PANJI VILLAGE LIBRARY MANAGEMENT, HAUR GADING DISTRICT, HULU SUNGAI UTARA REGENCY**”. Under the guidance of Mr. **Dr. Irza Setiawan, S.Sos, M.AP.** as the first supervisor, and Mr. **Hendrayani, S.Sos, M.A.** as the second supervisor.

Village libraries are information service facilities at the village level that play an important role in supporting educational activities, increasing reading interest, and empowering the community. However, in practice, the management of village libraries has not been fully optimal. The problems identified include the absence of membership cards as user identification, manual book borrowing procedures, limited administrative systems, and the underutilization of facilities and infrastructure, which affect the quality of library services.

This study aims to examine the management as well as to identify the supporting and inhibiting factors in the management of the Tambak Sari Panji Village Library, Haur Gading District, Hulu Sungai Utara Regency. The focus of this study refers to management functions, including planning, organizing, actuating, and controlling.

This research uses a descriptive qualitative approach. Data collection techniques include interviews, observations, and documentation. The informants in this study consisted of 10 individuals, including library managers, village officials, and community members, who were selected through purposive sampling.

The results of the study indicate that the management of the Tambak Sari Panji Village Library has not been optimal. In the planning aspect, programs have not been systematically arranged. In the organizing aspect, the division of tasks is still unclear. In the actuating aspect, literacy activities have not been conducted regularly.

Supporting factors include support from the village government, a strategic library location, the availability of basic facilities, the participation of youth organizations, and the presence of literacy activities. On the other hand, inhibiting factors include limited facilities and infrastructure, the absence of a structured administrative borrowing system, the lack of updated book collections, insufficient training for library managers, low public reading interest, and limited budget availability.

These conditions indicate that village library management still requires comprehensive improvements, particularly in terms of management practices, the enhancement of human resource capacity, and support for facilities and funding, so that village libraries can function optimally as centers of information and literacy for the community.